

Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Mimpi” Oleh Putri Ariani

Miftahul Janah¹, Dwi Wahyu Candra Dewi²

¹²Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

Pos-el: miftahuljanah090305@gmail.com; dwi.dewi@gmail.com

Abstract

Music has the potential to serve as an effective medium of communication in conveying emotional and spiritual messages, particularly through song lyrics. This study aims to analyze the motivational meaning in the lyrics of Mimpi by Putri Ariani using Ferdinand de Saussure's semiotic approach, which views signs as a relationship between the signifier and the signified. The method used is qualitative with an interpretative approach, employing stanza analysis as the main technique. The results of the study show that the lyrics of Mimpi contain symbols representing hope, struggle, courage, and belief in dreams. These lyrics not only possess aesthetic value but also function as a means of communication that deeply conveys motivational messages to the listeners.

Keywords: *semiotics, song lyric, motivation, Ferdinand de Saussure, Putri Ariani*

Abstrak

Musik memiliki potensi sebagai media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan emosional dan spiritual, salah satunya melalui lirik lagu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna motivasi dalam lirik lagu Mimpi karya Putri Ariani dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, yang memandang tanda sebagai hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan interpretatif, dengan analisis bait sebagai teknik utamanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu Mimpi mengandung simbol-simbol yang merepresentasikan harapan, perjuangan, keberanian, dan keyakinan terhadap impian. Lirik tersebut tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga berfungsi sebagai sarana komunikasi yang menyampaikan pesan motivasional secara mendalam kepada pendengar.

Kata Kunci: semiotika, lirik lagu, motivasi, Ferdinand de Saussure, Putri Ariani

Pendahuluan

Musik memiliki kemampuan untuk menyentuh perasaan dan jiwa, memberikan inspirasi dan motivasi, serta memengaruhi emosi dan pemikiran para pendengarnya. Musik merupakan seni yang mengatur bunyi dengan teliti untuk menciptakan pola yang teratur dan harmonis, baik melalui alat musik maupun suara manusia.

Musik merupakan bahasa yang bersifat universal dan dapat diintegrasikan ke dalam berbagai

disiplin ilmu untuk mendukung proses pembelajaran (Halimah, 2006).

Syukur (2005), menyatakan bahwa musik biasanya terdiri dari elemen ritme, melodi, harmoni, dan warna bunyi. Dengan melodi yang indah dan lirik yang bermakna, musik dapat menjadi sumber motivasi dan kekuatan bagi banyak orang. Musik telah menjadi aspek penting dalam pengalaman manusia, berfungsi tidak hanya sebagai ekspresi seni, tetapi juga sebagai medium komunikasi. Musik dapat membangkitkan emosi, menciptakan

suasana hati, dan bahkan mengubah cara pandang individu terhadap berbagai hal. Lagu-lagu dengan melodi yang ceria dan lirik yang optimis dapat meningkatkan semangat, sedangkan lagu-lagu yang lebih melankolis sering kali membawa pendengar ke dalam suasana hati yang lebih reflektif. Musik yang energik dan memiliki lirik yang membangkitkan semangat sering digunakan untuk mendorong seseorang mencapai tujuan tertentu, baik dalam aktivitas fisik, pekerjaan, maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika banyak orang mendengarkan musik saat berolahraga, belajar, atau bekerja untuk tetap fokus dan termotivasi. Lebih dari sekadar bentuk hiburan, musik juga berfungsi sebagai media komunikasi yang sangat efektif (Hidayat, 2014). Banyak musisi menciptakan lagu tidak hanya untuk tujuan menghibur, tetapi juga untuk menyampaikan pesan, berbagi pengalaman, atau mengekspresikan aspirasi mereka. Melalui musik, seseorang dapat menyampaikan emosi dan pemikiran yang sulit diungkapkan dengan kata-kata biasa. Salah satu bentuk sastra yang dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi melalui bahasa ialah lirik lagu (Ramadhani et al., 2024).

Lirik lagu memiliki pesan berupa kata-kata dan kalimat yang dapat menciptakan suasana serta gambaran imajinasi tertentu bagi pendengar, sehingga menghasilkan beragam makna. Lirik atau syair lagu bisa dipandang sebagai bentuk puisi, maupun sebaliknya. Luxemburg (1984) menyatakan bahwa puisi tidak hanya tertuju pada sastra, namun juga mencakup pepatah, iklan, slogan politik,

lirik lagu pop, dan doa. Apabila lirik lagu mirip dengan puisi, maka penting untuk terlebih dahulu mengerti yang dimaksud dengan puisi itu sendiri.

Djoko (2010) menyatakan bahwa puisi merekam dan menafsirkan pengalaman penting manusia dalam bentuk yang menyentuh. Sementara itu, Waluyo (1987) melihat puisi sebagai karya sastra yang mengekspresikan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif, melalui pemanfaatan unsur bahasa secara menyeluruh. Berdasarkan hal tersebut, lirik lagu dapat dipahami sebagai bentuk ekspresi yang menyampaikan makna melalui imajinasi, emosi, dan keindahan bahasa. Penyusunan lirik lagu memiliki hubungan yang kuat dengan bahasa, yang termasuk dalam ranah sastra. Lirik yang ditulis oleh pencipta lagu sering kali sulit dipahami oleh masyarakat umum, sehingga perlu dianalisis melalui kajian ilmiah. Pilihan bahasa dalam lirik ditentukan oleh masing-masing pencipta, karena belum terdapat standar resmi mengenai penggunaan bahasa dalam penulisan lirik lagu. Meski demikian, lirik lagu perlu mengandung makna yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap lirik biasanya memuat pesan dan makna khusus yang ingin disampaikan kepada para pendengarnya.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI*) daring, lirik diartikan sebagai puisi yang mencerminkan ungkapan perasaan pribadi. Berdasarkan berbagai definisi, lirik dapat dipahami sebagai unsur dalam lagu yang menyampaikan pesan dari penulis. Tak hanya itu, lirik juga dapat dikategorikan sebagai karya sastra karena memiliki

kesamaan ciri dengan puisi. Maka dari itu, lirik lagu merepresentasikan respons simbolik manusia terhadap pengalaman dan peristiwa di sekelilingnya. Ungkapan tersebut lahir dari perpaduan akal, logika, dan kondisi emosional pencipta lagu. Ketika lirik mengandung simbol atau makna tersirat, pendekatan semiotika dapat digunakan untuk menelaah hubungan antar unsur yang menyusun pesan tersembunyi dalam lirik tersebut.

Sitompul et al. (2021) menjelaskan bahwa semiotika, menurut teori Ferdinand de Saussure, merupakan ilmu yang mempelajari tanda dalam kehidupan manusia serta makna di baliknya. Kajian ini mencakup cara tanda berfungsi, hubungannya dengan tanda-tanda lainnya, serta bagaimana cara tanda tersebut dikirim dan diterima oleh penggunanya. Analisis semiotika terhadap lirik lagu bertujuan mengungkap makna dari setiap tanda yang digunakan, termasuk pesan tersembunyi di dalamnya. Dengan memahami pendekatan ini, pendengar dapat menemukan nilai-nilai penting, seperti yang tersirat dalam lagu “Mimpi” karya Putri Ariani.

Putri Ariani, bernama lengkap Ariani Nisma Putri, lahir pada 31 Desember 2005. Ia merupakan penyanyi sekaligus penulis lagu pop solo asal Indonesia yang menyandang tunanetra. Namanya mulai dikenal publik setelah memenangkan ajang *Indonesia's Got Talent* pada tahun 2014 (Mahendra et al., 2024).

Dengan kualitas suara yang khas dan kemampuan bermusik yang luar biasa, Putri Ariani terus menunjukkan eksistensinya sebagai musisi berbakat

melalui karya-karyanya. Seiring waktu, namanya semakin dikenal luas, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di dunia internasional. Pada tahun 2023, Putri Ariani meraih salah satu pencapaian terbesar dalam kariernya saat tampil di *America's Got Talent*. Ia berhasil memukau juri dan penonton melalui suara emasnya, bahkan menerima *Golden Buzzer* dari *Simon Cowell*.

Sebagai musisi dengan kisah hidup yang inspiratif, Putri Ariani menciptakan dan membawakan lagu-lagu yang mengandung pesan mendalam tentang harapan, perjuangan, dan impian. Lagu *Mimpi* menjadi salah satu contoh nyata dari karya yang memuat nilai-nilai tersebut. Lagu ini menceritakan perjuangan seseorang dalam meraih impian meski harus menghadapi berbagai hambatan. Liriknyanya mengandung pesan bahwa setiap individu berhak bermimpi dan harus terus berjuang untuk mewujudkannya, tanpa menyerah pada rintangan.

Dengan tekad dan keberaniannya dalam mewujudkan impian, Putri Ariani memberikan inspirasi kepada banyak orang, terutama mereka yang merasa dibatasi oleh kondisi tertentu. Melalui berbagai pencapaian dan karya yang telah ia hasilkan, Putri Ariani menunjukkan bahwa keterbatasan tidak menghalangi seseorang untuk sukses. Lagu *Mimpi* mencerminkan kisah hidupnya dalam menghadapi rintangan dan semangatnya untuk terus meraih yang terbaik.

Penulis memilih untuk meneliti makna motivasi lirik lagu *Mimpi* karena liriknyanya memuat pesan mendalam tentang harapan dan perjuangan dalam

mengejar impian, yang berpotensi menginspirasi banyak orang. Tujuan dari penelitian ini untuk menunjukkan bagaimana pesan-pesan motivasi disampaikan dan bagaimana musik dapat menjadi media komunikasi yang efektif. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam kajian sastra dan musik, terutama dalam memahami fungsi lirik lagu sebagai sarana penyampaian pesan yang bermakna.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretatif. (Daymon, 2010) menjelaskan bahwa pendekatan ini bertujuan memahami bagaimana manusia memberi makna pada kehidupan sosial, serta mengekspresikannya melalui bahasa, metafora, gaya pribadi, dan ritual sosial. Berdasarkan pendekatan tersebut, penulis mengkaji makna motivasi dalam lirik lagu "Mimpi" karya Putri Ariani melalui analisis semiotika Ferdinand de Saussure, yang memandang tanda sebagai hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) yang berkaitan erat dalam struktur makna sosial. Dalam konteks penelitian ini, lirik lagu "Mimpi" menjadi penanda, dan petandanya adalah makna yang diinterpretasikan dari lirik tersebut berdasarkan situasi sosial yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis teks, yaitu dengan membagi lirik lagu menjadi beberapa bait agar analisis lebih terstruktur. Tiap bait dianalisis untuk menemukan tanda-tanda yang merepresentasikan pesan motivasional dari pencipta lagu. Analisis dimulai

dengan mengapresiasi keseluruhan lagu agar pesan utamanya dapat dipahami. Setiap bait lirik lalu dianalisis secara mendalam untuk menemukan simbol-simbol motivasional, yang diinterpretasikan melalui pendekatan *signifier* dan *signified* guna menyingkap makna tersembunyi. Penulis juga menghubungkan hasil interpretasi tersebut dengan konteks sosial yang relevan pada saat lagu ditulis, sehingga makna yang dihasilkan tidak hanya bersifat subjektif, tetapi juga memperhatikan faktor sosial yang mendasari penciptaan lagu tersebut. Penulis menafsirkan lirik dengan tetap menjaga objektivitas ilmiah, yakni dengan mengacu pada makna-makna yang telah disepakati secara sosial dan menggunakan pendekatan akademik yang terstruktur..

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teori Saussure untuk menganalisis makna motivasi dalam lirik lagu "Mimpi" karya Putri Ariani. Penulis akan memaparkan hasil analisis dan menjelaskan temuan sesuai dengan interpretasinya.

Bait 1

Aspek Penanda:

*Senja yang datang di ujung langit
Hadirkan jingga yang cemerlang
Seperti hangatnya sang mentari
Ku tersenyum menikmatinya*

Aspek Petanda:

Pada bait di atas, menggambarkan suasana keindahan senja sebagai simbol ketenangan dan harapan. Senja yang hadir dengan cahaya jingga melambangkan sebuah transisi, yakni peralihan dari satu fase kehidupan ke

fase berikutnya, dapat diartikan sebagai proses menuju impian. Kehangatan mentari yang dinikmati dengan senyuman menandakan penerimaan terhadap perjalanan hidup, baik suka maupun duka.

Bait 2

Aspek Penanda:

*Kuukir semua mimpi-mimpiku
Dalam angan-angan yang indah
Ku berjuang dari rasa sakit
Sirnakan ragu di hatiku*

Aspek Petanda:

Pada bait 2 menunjukkan proses perjuangan seseorang dalam meraih impian. Mimpi yang diukir dalam angan-angan menggambarkan adanya harapan dan cita-cita yang indah, namun untuk mencapainya dibutuhkan usaha yang tidak mudah. Perjuangan yang dilalui melibatkan rasa sakit, baik secara fisik maupun emosional, yang menunjukkan bahwa jalan menuju mimpi tidak selalu mulus. Namun, yang paling penting ialah keberanian untuk menyingkirkan keraguan dalam hati, karena keraguan bisa melemahkan tekad.

Bait 3

Aspek Penanda:

*Seperti camar, ku 'kan terbang
menembus awan
Bebaskanku dari rasa takut
Ku berdoa semoga hal baik akan
tiba
Dan bahagia s'lalu bersamaku*

Aspek Petanda:

Pada bait 3 menggambarkan tekad dan harapan seseorang untuk meraih kebebasan dan kedamaian batin. Perbandingan dengan camar yang terbang menembus awan melambangkan kebebasan jiwa, keberanian, dan keinginan untuk melampaui batas-batas yang selama ini mengekang. Terbang mencerminkan keinginan untuk keluar

dari rasa takut dan belenggu ketidakpastian. Doa yang dipanjatkan menjadi simbol harapan bahwa kebaikan akan datang di masa depan.

Bait 4

Aspek Penanda:

*Ubah sedih menjadi senyuman
Untuk harimu yang lebih cerah
(uh-uh)
Biarkan waktu mengajarkanmu
'Tuk wujudkan semua mimpimu*

Aspek Petanda:

Bait 4 menggambarkan perasaan sedih tidak dilihat sebagai akhir, tetapi sebagai sesuatu yang bisa diubah menjadi kekuatan dan kebahagiaan. Ada motivasi untuk terus melangkah menuju hari esok yang lebih cerah. Waktu dalam bait ini digambarkan sebagai 'guru' yang akan membimbing seseorang memahami proses kehidupan dan bagaimana mimpi bisa diwujudkan.

Bait 5

Aspek Penanda:

*Aku terbangkan harapan
menembus langit
Ku percaya hati 'kan menuntunku
Mimpiku ini akan jadi nyata
Dan bahagia selalu ada*

Aspek Petanda:

Bait 5 menggambarkan keyakinan penuh seseorang dalam menggantungkan harapannya setinggi mungkin. Harapan yang diterbangkan menembus langit menunjukkan semangat yang besar dan tekad yang kuat untuk meraih cita-cita. Kepercayaan pada hati sebagai penuntun menunjukkan pentingnya intuisi dan keyakinan diri dalam menjalani hidup. Ada optimisme bahwa mimpi yang dimiliki bukan sekadar angan, tapi sesuatu yang benar-benar bisa diwujudkan. Ungkapan tentang bahagia yang selalu ada menunjukkan harapan bahwa kebahagiaan tidak hanya hadir

sesaat, tetapi bisa menetap dan menyertai hidup jika seseorang terus berusaha dan percaya pada dirinya sendiri.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu *Mimpi* Karya Putri Ariani”, Penulis menyimpulkan bahwa lagu ini memiliki kandungan makna motivasi yang kuat, yang diungkapkan melalui simbol-simbol bahasa yang merepresentasikan nilai-nilai harapan, perjuangan, keteguhan hati, dan keyakinan terhadap impian. Dengan menggunakan pendekatan Ferdinand de Saussure antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*), penelitian ini mengidentifikasi bahwa lirik lagu “Mimpi” tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi estetika, tetapi juga sebagai media komunikasi emosional dan spiritual yang membangkitkan semangat pendengar.

Penanda-penanda seperti “senja yang datang”, “camar yang terbang menembus awan”, serta ungkapan seperti “ubah sedih menjadi senyuman” dan “terbangkan harapan menembus langit” menunjukkan keterkaitan erat dengan petanda berupa transisi hidup, kebebasan, keberanian, dan harapan akan masa depan. Setiap bait memuat pesan moral dan motivasi yang dapat menginspirasi pendengar, terutama dalam menghadapi kesulitan atau keterbatasan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu “Mimpi” tidak hanya layak dikaji dalam ranah musik, tetapi juga memiliki nilai sastra yang signifikan. Lagu ini membuktikan bahwa musik dapat

menjadi media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan motivasi yang dalam, dan dapat menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat luas.

Daftar Pustaka

- Daymon, C., & Holloway, I. (2010). *Qualitative research methods in public relations and marketing communications*. Routledge.
- Djoko, P. R. (2010). *Beberapa teori sastra, metode kritik dan penerapannya*. Pustaka Pelajar.
- Halimah, L. (2016). Musik dalam pembelajaran. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(2).
- Hidayat, R. (2014). Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243–258.
- Luxemburg, J. van. (1984). *Pengantar ilmu sastra*. Gramedia.
- Mahendra, B., & Supriatno, D. (2024). Makna lirik lagu Putri Ariani *Loneliness*: Kajian hermeneutika. *Jurnal Paradigma Madani: Ilmu Sosial, Politik dan Agama*, 11(2), 148–157.
- Ramadhani, A. P., Jumadi, J., & Dewi, D. W. C. (2024). Makna kata dan makna istilah pada lagu Sal Priadi “*Gala Bunga Matahari*” sebagai implikasi alternatif pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(4), 177–187.
- Sitompul, A. L., Patriansyah, M., & Pangestu, R. (2021). Analisis poster video klip *Lathi*: Kajian semiotika Ferdinand De Saussure. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 6(1).
- Syukur, A. (2005). *Ensiklopedi umum untuk pelajar*. Ichtiar Baru van Hoeve.

Waluyo, J. H. (1987). *Teori dan apresiasi puisi*. Erlangga.